

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Cross-Sectional*. Rancangan *Cross-Sectional* yaitu peneliti akan melakukan pengambilan data dalam satu waktu, setiap subjek hanya akan di observasi satu kali dan untuk pengukuran variabel subjeknya dilakukan pada saat pemeriksaan pada waktu tertentu serta tidak akan melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang telah dilakukan.

B. Variabel Penelitian

Variabel ini dapat dibedakan antara hubungan satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*) (Meilka, 2023).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dengan kata lain variabel dianggap berpengaruh terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Dismenore*.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabelnya adalah Aktivitas Belajar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Objek atau orang dengan sifat dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dari mana dapat dibuat generalisasi disebut sebagai populasi (Amelia, 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi kelas X dan XII SMAN 1 Ciomas yang diantaranya berjumlah 557 siswi.

2. Sampel

Sampel yaitu jumlah dan atribut yang dimiliki sang populasi (Jasmalinda, 2021). Kriteria sampel ada 2 yaitu inklusi dan eksklusif, dimana kriteria tersebut sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Khususnya terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang akan kita teliti.

Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat eror 5%

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : Sampling error yaitu : ketidak telitian kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin atau diinginkan yaitu sebesar 0,05

$$n = N/(1 + N(e)^2)$$

$$n = 115/(1 + 115(0,05)^2)$$

$$n = 115/(1 + 115(0,0025))$$

$$n = 115/(1 + 0,287)$$

$$n = 115/1,287$$

$n = 89,3$ dibulatkan menjadi 89 siswi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan dapat dilakukan dengan cara undian atau berupa tabel bilangan random, dan metode pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, berdasarkan dari beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stata diambil sampel secara acak (Sugiono, 2018)

Untuk menentukan sampel setiap kelas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N}n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel kelas

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi kelas

N : Jumlah populasi seluruhnya

$$\text{Kelas X 1} = \frac{30}{115} 89 = 23 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas X 2} = \frac{30}{115} 89 = 23 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII 4} = \frac{27}{115} 89 = 21 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII 5} = \frac{28}{115} 89 = 22 \text{ siswa}$$

Tabel 3. 1 Strata Kelas

Kelas	Jumlah siswi dalam kelas	Jumlah sampel
X 1	30	23
X 2	30	23
XII 4	27	21
XII 5	28	22
Total	115	89

Teknik pengambilan sampel dalam tiap kelas menggunakan teknik random melalui metode undian yaitu dengan cara memasukkan nomor urut absen populasi sampel kemudian dikocok/diguncang sampai memenuhi jumlah sampel tiap kelas yang telah ditentukan sebelumnya, nomor yang keluar dari kocokan tersebut adalah unit sampel. Ketika ada nomor undian yang tidak hadir saat pengambilan data atau tidak sesuai kriteria dan eksklusi maka di lakukan pengocokan kembali untuk mendapatkan sampel sesuai jumlah yang ditentukan.

Kriteria inklusi :

- a. Remaja putri yang bersedia menjadi responden.
- b. Remaja putri yang sudah menstruasi dan pernah mengalami *Dismenore*.
- c. Remaja putri kelas X dan XII di SMAN 1 Ciomas.
- d. Remaja putri yang menganut agama islam

Kriteria eksklusi :

- a. Remaja putri yang mendadak mengundurkan diri sebagai responden
- b. Remaja putri yang tidak kooperatif
- c. Remaja putri yang tidak mempunyai gangguan siklus menstruasi atau organ reproduksi tertentu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian**1. Tempat**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini berada di lingkungan sekolah SMAN 1 Ciomas.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah kesesuaian tanggal, bulan dan tahun yang akan dilaksanakan untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2.
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	<i>Dismenore</i>	Rasa sakit yang dirasakan wanita di perut bagian bawah maupun panggul pada saat haid/menstruasi yang dilakukan dengan pengukuran skala sebelum dan sesudah diberikan Mindfulness spiritual islami	NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>)	Keterangan : 1. (skor 1-3) 2. (skor 4-6) 3. (skor 7-9) 4. (skor 10) Sumber : (Kasih & Hamdani, 2023)	Ordinal
2.	Aktivitas Belajar	Semua kegiatan belajar	Kuesioner baik	Dinyatakan dalam - Ordinal tingkatan :	

jasmani maupun	1. Tidak
rohani.	terganggu (51-75)
	2. Terganggu (76-100)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari narasumber atau informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah meliputi data identitas diri dari subjek penelitian seperti identitas, umur, jurusan, dan pengetahuan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi materi *Dismenore*, laporan jumlah siswi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Awal

- 1) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji.
- 2) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kampus UNISA untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
- 3) Mengajukan surat permohonan izin permintaan pengambilan data kepada Remaja putri SMAN 1 Ciomas.
- 4) Menentukan responden penelitian
- 5) Mengajukan izin dan kesepakatan kepada responden untuk menjadi sampel dan menandatangani persetujuan menjadi responden (*informed consent*) bagi responden yang menjadi sampel penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksana pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai panduan untuk mengambil data yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden untuk menjawab salah satu jawaban, serta pengisian *Dismenore* dengan skala intensitas nyeri.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir yang dilakukan adalah menyusun laporan hasil penelitian setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan

tabulasi data, kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 25 dan diakhiri dengan penyajian data serta laporan penelitian dan proses pengolahan data dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah perbaikan dan penambahan maka hasil peneliti akan di sidangkan sebagai laporan hasil penelitian.

3. Alat Ukur

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa lembaran kuesioner yang berhubungan dengan nyeri haid (*Dismenore*) dan aktivitas belajar dalam bentuk pertanyaan yang menggunakan pilihan berbentuk *check list* (Widoyoko, 2012). Serta pada pengukuran *Dismenorenya* dilakukan pengukuran tingkat nyeri *Dismenore* menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Responden hanya menandai jawaban yaitu dengan memberikan tanda centang yang menurutnya sesuai dan tepat.

Sebelum instrument diberikan kepada responden, maka akan dilakukan uji intrument terlebih dahulu yaitu :

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah kita susun tersebut mampu mengukur apa yang akan kita ukur, maka perlu diuji korelasi tersebut.

Uji validitas intrumentnya menggunakan teknik korelasi *kendall's tau b*, instrumen akan dikatakan valid apabila r dihitung $\geq r$ tabel serta sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel maka setiap item pertanyaan dalam instrument dikatakan tidak valid.

Uji validasi dilakukan terhadap siswi kelas X dan XII di SMAN 1 Ciomas karena mempunyai karakteristik yaitu siswi yang sudah menstruasi dan mengalami *Dismenore* dan bersedia menjadi responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrument (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reabilitas instrumen diajukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas.

Dalam metode pengujian reabilitas, standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen adalah nilai *Alpha Cronbach* harus lebih besar dari 0,6. Perhitungan dalam pengujian reabilitas menggunakan bantuan program komputer.

Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil dari uji statistik adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka instrumen dikatakan handal atau homogenitas item (reliabel)

- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka instrumen dikatakan handal atau tidak terdapat homogenitas item (tidak reliabel) (Sugiyono, 2017).

4. Metode Pengolahan Data

Salah satu dari beberapa langkah yang mengikuti pengumpulan data adalah pengolahan data. *Editing, coding, scoring, dan cleaning* adalah 4 prosedur pemrosesan data yang harus diselesaikan sebelum analisis penelitian dapat menghasilkan hasil yang akurat (Amelia, 2023).

Pengolahan data mengikuti tahapan pengumpulan data, berikut adalah tahapannya :

a. *Editing*

Editing adalah proses meninjau dan mengubah isi formulir atau kuesioner. Temuan wawancara, sudut pandang atau observasi lapangan harus direvisi terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau sunting, selanjutnya akan dilakukan pengkodean yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Intensitas Nyeri *Dismenore*

- Tidak ada nyeri (nyeri 0) : 1
- Nyeri ringan (nyeri 1-3) : 2

- Nyeri sedang (nyeri 4-6) : 3
- Nyeri berat (nyeri 7-9) : 4
- Nyeri sangat berat (10) = 5

2) Aktivitas belajar

- Tidak terganggu = 51 – 75 : 1
- Terganggu = 76 – 100 : 2

3) Karakteristik Responden

a) Usia saat ini

- 14 tahun : 1
- 15 tahun : 2
- 16 tahun : 3
- 17 tahun : 4
- 18 tahun : 5

b) Lama mentruasi

- < 7 hari : 1
- 7 – 14 hari : 2
- > 14 hari : 3

c) Usia *Menarche*

- < 11 tahun : 1
- 11 – 14 tahun : 2
- > 14 tahun : 3

d) Kondisi timbul

- Bila bergerak : 1

- Tiba-tiba : 2
- Hilang timbul : 3

c. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian kode-kode pada tiap data yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Perhitungan *scoring* ini dilakukan dengan pengukuran jawaban dari beberapa pertanyaan dengan memilih jawaban ya atau tidak.

d. *Tabulling*

Setelah proses editing dan coding, tahapan selanjutnya adalah melakukan tabulasi data yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang akan ditentukan.

G. Analisa Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari ada atau tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan menggunakan bantuan komputer. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis bivariat untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Adapun perhitungan dalam penelitian menggunakan perangkat software computer dengan IBM SPSS Statistic versi 25. Berikut analisa data yang dirangkum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa untuk menganalisa dari variabel pada hasil penelitian (Amelia, 2022). Pada analisa univariat yang akan ditampilkan yaitu jumlah dan prosentase beserta frekuensi.

Analisis univariat dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Uji normalitas menentukan apakah pengolahan data sebelumnya bersifat normal ataupun tidak. Beberapa diantaranya adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji *Lilliefors*.

3. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah metode untuk menentukan seberapa dekat suatu variabel terkait dengan yang lain, seperti yang diungkapkan oleh (Notoatmodjo, 2018). "Analisis yang menggunakan dua variabel yang mungkin terhubung dikenal sebagai analisis bivariat".

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kendall's tau b*. uji *kendall's tau b* merupakan uji statistik non parametrik yang dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel berskala ordinal atau dapat juga salah satu data berskala ordinal sementara yang lain berskala nominal maupun rasio. Uji kendall's tau b tidak memiliki persyaratan khusus yang mewajibkan data penelitian harus berdistribusi normal.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh :

- a. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel yang satu dengan yang lain berbeda.
- b. jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, yang menunjukkan tidak ada perbedaan antar variabel.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip yang harus diikuti dalam semua situasi di mana ada peneliti, orang yang diteliti (juga dikenal sebagai subjek atau responden penelitian), dan mereka yang hidupnya dipengaruhi oleh temuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Yaitu persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent yaitu agar subjek mengerti dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika pasien (responden) tidak bersedia, maka peneliti harus menerima keputusan pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar observasi. Lembar tersebut hanya diberikan nomer tertentu atau inisial nama.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi, dan hal-hal lain, maka masalah ini menjadi sesuatu yang etis. Para peneliti menjamin keakuratan data yang mereka kumpulkan, dan hanya data kelompok tertentu yang akan diungkapkan pada temuan mereka.

4. *Self Determination*

Yaitu responden memiliki pilihan untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau tidak selama proses interaksi. Peneliti akan mencatat responden potensial sebagai responden tetap jika mereka tertarik untuk mengambil bagian dalam penelitian ini.

5. *Privacy*

Kebebasan individu untuk memilih kesempatan, sarana, dan kebebasan untuk berkomunikasi. Informasi yang responden berikan pada lembar kuesioner dibahas oleh peneliti.

6. *Fair Treatment (Perlindungan)*

Responden dapat dilindungi dari ketidaknyamanan oleh peneliti. Oleh karena itu, jika pertanyaan tersebut membuat responden merasa tidak nyaman, mereka bebas untuk mengundurkan diri dari survei sebagai responden. Hasil yang didapat diperbolehkan apabila responden merasa tidak nyaman.